



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA Deby Amnasan  
NIM 211014061  
KELAS/KELOMPOK B / B2  
JUDUL PRAKTIKUM Pemeriksaan urin hcg

ALAT

hcg casette, pipet tetes, urine.

BAHAN

hcg , casette , pipet tetes, urine.

DASAR TEORI

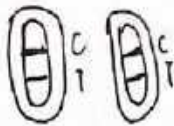
yaitu mendeteksi ada tidaknya hormon hcg (Human Chorionic Gonadotropin) di dalam urine. Keberadaan hormon hcg dianggap sebagai penanda kehamilan. Sebuah hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta. Kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- siapkan HCG casette dan letakkan ditempat yang bersih dan datar
- masukkan 3 tetes urine kedalam sumuran ijanan sampai terbentuk gelembung udara
- tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit
- hasilnya positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada casette
- catat macam fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum



Positive



Negatif



INVALID



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Deby Amnasari
NIM	2110101081
KELAS/KELOMPOK	B / B2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan pH urine.

ALAT

- 1) pot urin.
- 2) Tabung reaksi
- 3) Rak tabung
- 4) kertas lakmus / kertas universal indikator

BAHAN

Sampel : urin sewaktu.

DASAR TEORI

ginjal dan jantung adalah dua organ utama yang mengatur keseimbangan dalam tubuh. jantung mengeluarkan karbondioksida, sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yang tidak mudah menguap yang dihasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan-jaringan.

Tujuan: untuk mengetahui derajat kesamaan urin.

Metode: universal / lakmus

Prinsip: Derajat kesamaan urin ditetapkan dengan kertas

• universal indikator atau kertas lakmus.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

- 1) Diiapkan alat dan bahan.
- 2) Diambil sebuah kertas universal indicator (kertas lakmus) kemudian dicelupkan kedalam urine.
- 3) Dibandingkan warna yang terbentuk dengan warna standart (kertas universal)
- 4) Diamati adanya perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus.
- 5) Dicatat hasilnya.

Interpretasi hasil :

- 1) kertas lakmus merah menjadi biru : urin bereaksi basa.
- 2) kertas lakmus biru menjadi merah : urin bereaksi asam.
- 3) kertas lakmus merah leleh merah : urin bereaksi asam.
- 4) kertas lakmus biru leleh biru : urin bereaksi basa nilai normal : 4,5 - 8,5.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum



(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Deby Amnasari
NIM	2110101081
KELAS/KELOMPOK	B / B2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan protein urine

ALAT

- 1) Tabung reaksi
- 2) penjepit tabung reaksi
- 3) Rak tabung
- 4) pipet tetes
- 5) corong
- 6) Pipet volume
- 7) lampu spiritus / bunsen
- 8) Beaker glass

BAHAN

- 1) Asam Asetat 6%
- 2) urin patologis

DASAR TEORI

Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O dan N. Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu juga protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari karbohidrat dan lemak.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

- 1) Isi urine normal pada tabung 1 dan urine patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung.
- 2) kedua tabung dimiringkan, panaskan bagian atas urine sampai mendidih.
- 3) perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urine tersebut dengan cara membandingkan dengan urine bagian bawah.
- 4) jika urin dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif.
- 5) jika urin dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes.
- 6) panaskan lagi sampai mendidih, jika urine kembali bening / kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif, jika kekeruhannya tetap ada maka hasilnya positif.

- 1 negatif : tidak ada kekeruhan.
- 2 positif I : kekeruhan ringan tanpa butiran ( $0,01 - 0,05\%$  protein).
- 3 positif II : kekeruhan mudah dilihat dengan butiran ( $0,05 - 2\%$  protein).
- 4 positif III : urin jernih keruh dan kekeruhan dengan kepingan ( $0,2 - 0,5\%$  protein).
- 5 positif IIII : urin sangat keruh dan kekeruhan dengan gumpalan ( $> 0,5\%$ ).

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum





FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Deby Amnatori
NIM	2110101081
KELAS/KELOMPOK	B / B2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan glukosa urine

ALAT	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Tabung reaksi</li><li>2) Penjepit tabung reaksi</li><li>3) Rak Tabung</li><li>4) Pipet tetes</li><li>5) Corong</li><li>6) Pipet volume</li><li>7) Lampu spiritus/bunsen</li><li>8) Bekas glass</li></ol>
BAHAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1) 5 cc larutan benedict</li><li>2) urine patologis</li></ol>
DASAR TEORI	<p>glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. semua karbohidrat sakar yang mempunyai gugusan aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan karbonat biasa yang tidak begitu kuat bergugur, untuk mencegah terjadinya pengendapan <math>\text{Cu}^{++}</math>. sukrosa memberikan reaksi negatif karena tidak mempunyai gugusan aktif aldehid/keton bebas).</p>

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

- 1) masukkan larutan benedict ke dalam labung reaksi sebanyak 5 c.
- 2) campurkan urin patologis 5-8 tetes kedalam labung yang telah berisi benedict.
- 3) panaskan labung diatas spiritus (bunsen dan sambit dibakar) pertahan sampai mendidih.
- 4) dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak

Cara menilai hasil :

- negatif (-) : Tetap biru atau sedikit kehijauan-hijau  
positif (+) : hijau kekuning-kuningan dan keruh (0,5-1% glukosa)  
positif (++) : kuning keruh (1-1,5% glukosa)  
positif (+++) : jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa)  
positif (++++) : merah keruh (> dan 3,5% glukosa)

Yogyakarta ..... 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum





FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA

Deby Annasari

NIM

211010101

KELAS/KELOMPOK

B1B2

JUDUL PRAKTIKUM

Pemeriksaan Kejernihan urin.

ALAT

- 1) Bot urine
- 2) Tabung Reaksi
- 3) Rak Tabung
- 4) pipet pasteur.

BAHAN

Sampel: urin seawaktu.

DASAR TEORI

uji kejernihan urine sama seperti uji warna. nyatanya keadaan urine dengan salah satu dari : jernih, agak keruh atau sangat keruh. perlu diperhatikan apakah urine yang akan diperiksa itu keruh pada saat dikawatirkan atau setelah dititikan beberapa lama.

sebab-sebab urine menjadi keruh:

- 1) Bila urin keruh sejak awal ditampung kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak (dari konsumsi makanan).
- 2) Bila urine menjadi keruh setelah didiamkan kemungkinan adanya rubracula: urat-urat amorf.

Tujuan: untuk mengetahui kejernihan urin

metode: visual

Prinsip: Diamati kejernihan/kekeruhan urin dengan cahaya tembus dan dilihat at dalam posisi labung miring.



BAGAN ALUR CARA  
KERJA

- 1) Disiapkan alat dan bahan.
- 2) Dimasukkan urin kedalam tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung.
- 3) Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring.
- 4) Dicatat hasilnya.

nilai normal : jernih

Pelapusan

1. jernih
2. agak keruh
3. keruh
4. sangat keruh

Yogyakarta ..... 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum



(.....)